

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kecambah Kelapa Sawit Oleh Petani Kelapa Sawit di Pusat Penelitian Kelapa Sawit

Nita Handayani¹, Mukti Hakim², Adriansyah Yoesoef³

^{1,2,3}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Al Washliyah Medan

ABSTRACT

PPKS is a state-owned company that provides the largest oil palm sprouts in Indonesia. In addition to meeting the needs of sprouts for Indonesian oil palm plantations, namely the Nusantara Plantation Limited Liability Company (PTPN). In addition to supplying PTPN's needs, PPKS also provides sprouts for private plantations and plantations for the people. This study uses quantitative research. Quantitative research is a research method based on the philosophy of positivism used to investigate certain populations or samples by collecting data using research instruments and data analysis that are quantitative/statistical. Data collection techniques through interviews, observations and questionnaires. The independent variables used in this study are price, income and land area while the dependent variable in this study is the demand for oil palm sprouts. The sample in this study was 30 oil palm farmers with a demand for oil palm sprouts at PPKS Medan with a demand for oil palm sprouts. The sampling technique used was the accidental sampling method, namely determining the sample based on coincidence, namely any oil palm farmer who accidentally met the researcher. The data analysis used was multiple linear regression analysis, hypothesis testing with the t test and f test. The results of the analysis show that the price variable (X1) has an effect on the demand for oil palm sprouts (Y) with a calculated t value of $-0.090 < t \text{ table } 2.055$ and a significance value of $0.033 < 0.05$. The income variable (X2) has an effect on the demand for oil palm sprouts (Y) with a calculated t value of $0.134 < t \text{ table } 2.055$ and a significance value of $0.022 < 0.05$. The land area variable (X3) has an effect on the demand for oil palm sprouts (Y) with a calculated t value of $0.711 > t \text{ table } 2.055$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. The results of the study simultaneously obtained F count $0.000 < F \text{ table } 2.95$ and a significance value of $0.000 < 0.05$ meaning that price (X1), income (X2) and land area (X3) simultaneously have a significant effect on the demand for oil palm sprouts (Y) in PPKS Medan.

Keywords: demand, price, income and land area

ABSTRAK

PPKS merupakan perusahaan BUMN penyedia kecambah kelapa sawit terbesar di Indonesia. Selain untuk memenuhi kebutuhan kecambah untuk perkebunan sawit Indonesia, yaitu Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara (PTPN). Selain memasok kebutuhan PTPN, PPKS juga menyediakan kecambah bagi perkebunan swasta dan perkebunan untuk rakyat. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik. Teknik pengambilan data melalui wawancara, pengamatan (observasi) dan kuesioner. Variabel Independent yang digunakan penelitian ini adalah harga, pendapatan dan luas Lahan sedangkan variabel dependent dalam penelitian

ini adalah permintaan kecambah kelapa sawit. Sampel dalam penelitian ini 30 orang petani kelapa sawit dengan permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan dengan permintaan kecambah kelapa sawit. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode accidental sampling yaitu menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja petani kelapa sawit yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dengan uji t dan uji f . Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel harga (X_1) berpengaruh terhadap permintaan kecambah kelapa sawit (Y) dengan perolehan nilai t hitung $-0.090 < t$ tabel 2.055 dan nilai signifikansi $0.033 < 0.05$. Variabel pendapatan (X_2) berpengaruh terhadap permintaan kecambah kelapa sawit (Y) dengan perolehan nilai t hitung $0.134 < t$ tabel 2.055 dan nilai signifikansi $0.022 < 0.05$. Variabel luas lahan (X_3) berpengaruh terhadap permintaan kecambah kelapa sawit (Y) dengan perolehan nilai t hitung sebesar $0.711 > t$ tabel 2.055 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hasil penelitian secara simultan diperoleh F hitung $0.000 < F$ tabel 2.95 dan nilai Signifikansi $0.000 < 0.05$ artinya bahwa harga (X_1), pendapatan (X_2) dan luas lahan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap permintaan kecambah kelapa sawit (Y) di PPKS Medan.

Kata kunci: permintaan, harga, pendapatan dan luas lahan

PENDAHULUAN

Seiring dengan kebijakan pemerintah untuk mendukung industri kelapa sawit melalui program revitalisasi perkebunan mendorong para pengusaha/pekebun untuk melakukan ekspansi, dan ini berdampak kepada tingginya permintaan benih kelapa sawit dalam negeri. Adapun kenaikan harga benih kelapa sawit yang terjadi pada tahun-tahun belakangan ini tidak terkait langsung dengan kenaikan harga CPO. Kenaikan harga kecambah lebih ditujukan untuk menyeimbangkan dengan biaya produksi, serta untuk perbaikan kualitas sistem pemasaran kecambah kelapa sawit. Sesuai kebutuhan masyarakat petani kelapa sawit. Indonesia yang membutuhkan kecambah kelapa sawit berkualitas baik dari segi produksi, kualitas produk kecambah, penelitian yang dilakukan produsen kecambah dan meningkatkan kualitas pelayanan bagi konsumen

Kerugian yang diakibatkan penggunaan benih kelapa sawit *illegitim* kepada petani sangat signifikan, yang mana salah satunya menyebabkan masa produktif tanaman yang lebih pendek dengan tingkat produktivitas dan produksi yang rendah sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan usaha petan dalam pengembalian modal, perawatan dan perkembangannya (Wahyono, 2015).

Melihat kondisi tersebut di atas Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) merupakan salah satu produsen benih kelapa sawit di Indonesia yang memiliki potensi besar untuk pengembangan kelapa sawit. Potensi tersebut didukung oleh adanya kegiatan penelitian yang selalu rutin dilakukan baik kerjasama dengan pemerintah atau dengan pihak swasta, dan disamping itu juga sebagai produsen yang memasarkan produknya PPKS selalu melakukan inovasi berkaitan dengan kegiatan pemasarannya. Rincian produsen benih kelapa sawit di Indonesia beserta potensi produksinya.

PPKS telah memproduksi bahan tanam kelapa sawit unggul yang berstandar internasional sesuai dengan 'Sistem Manajemen Mutu' (ISO 9001:2008) sehingga terjamin mutunya. Bahan tanam unggul berupa kecambah, bibit klon serta bibit komersial kelapa sawit siap tanam yang telah melalui seleksi dan pengujian dari program pemuliaan tanaman dalam waktu puluhan tahun secara berkesinambungan. Bahan tanam kelapa sawit unggul merupakan modal utama untuk mendapatkan produktivitas tinggi. Dengan bahan tanam unggul maka produksi TBS dan minyak dijamin jauh lebih tinggi dibandingkan penggunaan bibit dari benih asalan.

PPKS memiliki 5 varietas unggul kecambah kelapa sawit yaitu DyP Sungai Pancur 1 (dummy), Turunan Yangambi, DXP 540 NG, DXP Langkat, Turunan SP540. Harga kecambah kelapa sawit di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) adalah Rp.8.000,- untuk semua varietas kecuali DXP 540 NG harga varietas ini Rp. 16.000. Pelayanan yang diberikan PPKS saat membeli kecambah PPKS adalah adanya fraksi dalam pembelian kecambah. PPKS melakukan promosi dengan cara melakukan sosialisasi dari desa ke desa dengan menggunakan Program Sawit Untuk Rakyat (PROWITRA). PPKS juga sering mengikuti bazar di setiap kesempatan (PPKS, 2022).

Terdapat pandangan yang berbeda-beda terhadap proses keputusan yang dilakukan oleh konsumen. Khusus untuk petani Swadya diskon 10% untuk setiap pembelian kecambah. Karena setiap keputusan yang dilakukan oleh konsumen secara logis membandingkan sejumlah pilihan dalam kaitannya dengan biaya yang diterima untuk memperoleh kepuasan terbesar dari waktu yang dikeluarkan. Terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen dalam membeli kecambah kelapa sawit di PPKS, salah satunya adalah kualitas dan kuantitas benih yang baik untuk mendukung dalam peningkatan mutu dan hasil produksi kelapa sawit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh harga, pendapatan rata-rata konsumen dan luas lahan terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan secara parsial dan untuk menganalisis pengaruh harga, pendapatan rata-rata konsumen dan luas lahan terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan secara bersama-sama.

BAHAN DAN METODE

Lokasi penelitian berada di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan yang terletak Jl. Brigjend Katamso No.51, Kp. Baru, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20158. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan selama periode 2 bulan, dimulai dari bulan Mei 2024 hingga Juni 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang membeli kecambah kelapa sawit di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS). Sampel dalam penelitian ini adalah petani yang membeli kecambah kelapa sawit di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *accidental sampling* yaitu menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti. Kriteria penelitian ini yaitu petani yang membeli kecambah kelapa sawit misalnya menanyakan sesuatu pada konsumen dan meminta pendapat mereka tentang sesuatu. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang.

Jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data sekunder adalah data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain).

Sumber data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah metode wawancara, metode observasi dan metode kuesioner. Metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t (Parsial)

Pengaruh Harga Terhadap Permintaan Kecambah Kelapa Sawit di PPKS Medan

Untuk menguji pengaruh harga terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan dengan uji-t (parsial). Berdasarkan hasil Uji-t dari pengolahan data melalui SPSS 26

ntuk menguji seberapa besar faktor harga berpengaruh terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan diperoleh hasil Signifikansi $0,033 < 0,05 \alpha$ maka, H_0 ditolak, H_1 diterima. Artinya, ada pengaruh antara harga terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan.

Dengan kata lain, harga berpengaruh terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan. Nilai koefisien regresi harga jeruk impor adalah $-0,090$. Hal ini menunjukkan arah pengaruh yang negatif. Di mana apabila harga mengalami peningkatan, maka akan mengurangi permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan.

Hasil penelitian di lapangan yang diperoleh bahwa harga berpengaruh negatif terhadap jumlah permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan. Hal ini sesuai dengan teori permintaan. Di mana faktor harga barang itu sendiri memiliki pengaruh yang negatif terhadap jumlah permintaan barang tersebut. Apabila harga barang tersebut mengalami peningkatan, maka permintaan akan barang tersebut akan menurun.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Permintaan Kecambah Kelapa Sawit di PPKS Medan

Untuk menguji pengaruh pendapatan terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan dengan uji-t (parsial). Berdasarkan hasil Uji-t dari pengolahan data melalui SPSS 26 untuk menguji seberapa besar faktor pendapatan konsumen berpengaruh terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan diperoleh hasil Signifikansi $0,022 < 0,05 \alpha$ maka, H_0 ditolak, H_1 diterima. Artinya, ada pengaruh antara pendapatan terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan. Apabila terjadi peningkatan pendapatan maka akan meningkatkan jumlah permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan.

Dengan kata lain, pendapatan petani kelapa sawit berpengaruh terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan. Nilai koefisien regresi pendapatan adalah 0.134 . Hal ini menunjukkan arah pengaruh yang positif. Di mana apabila pendapatan petani kelapa sawit mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan.

Hasil penelitian di lapangan yang diperoleh bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap jumlah permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan. Hal ini sesuai dengan teori permintaan. Di mana faktor pendapatan memiliki pengaruh yang positif terhadap jumlah permintaan barang tersebut. Apabila pendapatan konsumen mengalami peningkatan, maka permintaan akan barang tersebut akan meningkat.

Pengaruh Luas Lahan Terhadap Permintaan Kecambah Kelapa Sawit di PPKS Medan

Untuk menguji pengaruh luas lahan terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan dengan uji-t (parsial). Berdasarkan hasil Uji-t dari pengolahan data melalui SPSS 26 untuk menguji seberapa besar faktor luas lahan berpengaruh terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan diperoleh hasil Signifikansi $0,000 < 0,05 \alpha$ maka, H_0 ditolak, H_1 diterima. Artinya, ada pengaruh antara luas lahan terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan. Apabila terjadi perluasan lahan maka akan meningkatkan jumlah permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan.

Dengan kata lain, luas lahan petani kelapa sawit berpengaruh terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan. Nilai koefisien regresi pendapatan adalah 0.711 . Hal ini menunjukkan arah pengaruh yang positif. Di mana apabila luas lahan petani kelapa sawit mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan.

Hasil penelitian di lapangan yang diperoleh bahwa luas lahan berpengaruh positif terhadap jumlah permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan. Hal ini sesuai dengan teori permintaan. Di mana faktor luas lahan memiliki pengaruh yang positif terhadap jumlah permintaan barang tersebut. Apabila luas lahan konsumen mengalami peningkatan, maka permintaan akan barang tersebut akan meningkat.

Uji f (Simultan)

Pengaruh Harga, Pendapatan dan Luas Lahan Terhadap Permintaan Kecambah Kelapa Sawit di PPKS Medan.

Uji F (simultan) digunakan untuk melihat secara bersama-sama pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas (harga, pendapatan, dan luas lahan) terhadap variabel terikat (Permintaan Kecambah Kelapa Sawit).

Dari hasil pengolahan data menggunakan *software SPSS 26* diperoleh nilai signifikansi $F_{0,000} < 0,05 \alpha$, maka, H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya, ada pengaruh nyata harga jeruk, pendapatan dan luas lahan secara bersama-sama terhadap jumlah permintaan kecambah kelapa sawit.

Hasil uji secara simultan yang diperoleh bahwa ada pengaruh nyata harga, pendapatan dan luas lahan secara bersama-sama terhadap jumlah permintaan kecambah kelapa sawit. Hal ini sesuai dengan teori permintaan di mana faktor-faktor harga barang itu sendiri, pendapatan dan luas lahan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang tersebut.

KESIMPULAN

1. Harga secara parsial berpengaruh negatif terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan.
2. Pendapatan secara parsial berpengaruh positif terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan.
3. Luas lahan secara parsial berpengaruh positif terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan.
4. Harga, pendapatan dan luas lahan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap permintaan kecambah kelapa sawit di PPKS Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustira, M. Akmal dan Amalia, R. 2012. *Kendala Peningkatan Produktivitas Pada Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Indonesia*. Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.
- Bilson. 2001. *Produksi layanan berhubungan dengan produk fisik*.
- Boyd, Harper W, dkk. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta. Buku Laporan Tahunan 2019-2022 PPKS.
- Direktorat Jenderal Perkebunan 2016.
- Dara Meutiasari (2019) Analisis usaha dan strategi pemasaran kecambah sawit pada PT. Socfin Indonesia.
- Fikri M. Hilman. 2021. Analisis pemasaran kecambah kelapa sawit melalui program sawit rakyat (prowitra) di PPKS (Studi kasus prowitra di kabupaten batang hari prop. Jambi).
- Fikri, M Hilman. 2016. *Analisis Pemasaran Kecambah Kelapa Sawit Melalui Program Sawit Rakyat (PROWITRA) Di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS Medan) (Studi Kasus PROWITRA di Kab. Batanghari Prop. Jambi)*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Hasan, 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Kasmir, 2005. *Pemasaran Bank Prenada Media*. Jakarta.
- Lubis. 1993. *Berdasarkan ketebalan daging buah tempurung dan kandungan minyak*.
- Lupiyoadi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Rian Maming (2022) Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan minyak kelapa sawit di Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suheri, Edi. 2012. *Penentuan Kadar Kotoran Pada CPO (Crude Palm Oil) Dengan Metode*

- Gravimetri Di PTPN VI Unit Usaha Adolina.* Universitas Sumatera Utara Medan.
- Sukirno. 2011. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar.* PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno. 2010. *Pertumbuhan ekonomi.* CV. Airlangga. Jakarta.
- Sunarko. 2007. *Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit.* Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Sunarko. 2009. *Budi Daya Dan Pengelolaan Kebun Kelapa sawit dengan system Kemitraan.* Cetakan Pertama. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Tuty Ningsih, Abu yazid dan Sukri Fuadh. 2021. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit.*
- Tjiptono, Fandy. 2002. *Strategi Pemasaran,* Yogyakarta: Penerbit Andi Tonyliwong.
- Wahyono, T dan Amalia, R. 2015. *Pengembangan Perkebunan Rakyat Yang Mendukung Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan.* Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan.